

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pasca invasinya ke Ukraina, keamanan ekonomi Rusia konomi mulai menurun karena sanksi dari negara-negara barat khususnya Eropa yang menysasar pada perekonomian Rusia sehingga Rusia mengalami penurunan ekonomi. Penurunan kondisi ekonomi Rusia menjadi salah satu hambatan bagi Rusia untuk menjadi hegemon di Regional Afrika, maka dari itu ia perlu bersikap agresif dengan mengirimkan PMC Wagner Group ke beberapa negara di Regional Afrika salah satunya Sudan. Dalam tulisan ini, hasil analisis menunjukan bahwa pengiriman Wagner Group ke Sudan merupakan langkah strategis Rusia untuk mencapai beberapa tujuan penting yang terkait erat dengan kepentingan nasional dan ambisinya sebagai regional hegemon di kawasan Afrika.

Pertama, kepentingan nasional Rusia yang utama dalam konteks ini adalah untuk mengurangi ketergantungan ekonomi pada negara-negara Barat, khususnya Uni Eropa. Sanksi internasional yang dijatuhkan kepada Rusia pasca invasi ke Ukraina telah menyebabkan dampak signifikan pada perekonomian negara tersebut. Dalam situasi ini, Rusia melihat Sudan sebagai peluang untuk memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah, terutama emas, untuk memperkuat ekonominya dan menciptakan sumber pendapatan alternatif. Pengiriman Wagner Group, yang juga terlibat dalam perlindungan sumber daya alam dan memberikan dukungan keamanan, memungkinkan Rusia untuk

mendapatkan kontrol yang lebih besar atas akses ke sumber daya ini, sekaligus menghindari intervensi negara-negara Barat yang memiliki kepentingan serupa.

Kedua, Rusia menunjukkan bagaimana statusnya sebagai *great power* dimanfaatkan untuk memperluas pengaruh di wilayah yang memiliki kekuatan eksternal dengan kepentingan sama. Dengan hadirnya Wagner Group di Sudan, Rusia berupaya untuk menjadi kekuatan eksternal yang terkuat di kawasan tersebut sehingga mempermudahnya dalam kontrol terhadap sumber daya alam dan pengamanan wilayah. Hal ini sejalan dengan ambisi Rusia untuk membangun posisi hegemoninya di Afrika, yang dapat memberikan keuntungan strategis dan ekonomis dalam jangka panjang. Kehadiran Wagner Group juga berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa Sudan tetap berada dalam orbit pengaruh Rusia, sekaligus mengurangi pengaruh negara lainnya yang berpotensi menghalangi ambisi geopolitik Rusia.

Ketiga, ancaman-ancaman yang dihadapi oleh Rusia, dalam kerangka realisme ofensif, menggambarkan bagaimana ketegangan internasional dan tekanan dari sanksi global membuat Rusia harus lebih agresif dalam mencari cara-cara untuk bertahan dan memperkuat posisinya. Dalam konteks ini, Rusia melihat pengiriman Wagner Group ke Sudan sebagai suatu langkah preventif untuk mengamankan kepentingannya dan mencegah potensi ancaman terhadap stabilitas domestiknya. Kehadiran PMC ini juga menjadi bentuk dari upaya untuk menjaga keseimbangan kekuatan di kawasan Afrika, sekaligus memperlihatkan dominasi Rusia dalam mempertahankan dan memperluas pengaruhnya di dunia yang semakin terpolarisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan luar negeri Rusia dalam mengirimkan Wagner Group ke Sudan merupakan bagian dari strategi besar untuk memperkuat kepentingan nasional dan mempertahankan posisi sebagai regional hegemon. Melalui langkah ini, Rusia berupaya untuk mengurangi ketergantungan ekonomi pada negara-negara Barat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di Sudan, serta memperkuat pengaruhnya di Afrika, yang menjadi salah satu arena penting dalam persaingan geopolitik global.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar penelitian lebih lanjut difokuskan pada dampak jangka panjang dari kehadiran kelompok paramiliter seperti Wagner Group di negara-negara Afrika. Keberadaan PMC ini tidak hanya memiliki implikasi signifikan terhadap stabilitas politik dan sosial di negara-negara yang terlibat, tetapi juga dapat menawarkan keuntungan strategis bagi kedua belah pihak. Bagi Rusia, pengiriman PMC dapat memperkuat posisi geopolitiknya, meningkatkan pengaruhnya di kawasan Afrika, dan memperluas akses ke sumber daya alam yang vital. Sementara itu, bagi negara-negara penerima seperti Sudan, kemitraan dengan PMC dapat memberikan dukungan militer yang diperlukan untuk mempertahankan stabilitas internal, sekaligus membuka peluang untuk mendapatkan bantuan ekonomi dan diplomatik. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana tindakan ini memengaruhi hubungan antarnegara, kondisi sosial-ekonomi, serta potensi munculnya konflik baru. Penelitian ini juga dapat mencakup analisis mengenai dampaknya terhadap hubungan negara-negara tersebut dengan negara-negara Barat. Selain itu,

mengingat masih adanya instabilitas politik internal di Sudan, dimana konflik untuk memperebutkan posisi kepemimpinan terus berlangsung, penelitian selanjutnya dapat menggali bagaimana Rusia memposisikan dirinya di tengah ketegangan politik tersebut dan sejauh mana kepentingan Rusia dapat terpengaruh oleh konflik internal yang sedang terjadi.